

**ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NON-TUNAI *QUICK RESPONSE*
CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL KOTA CIREBON MENURUT PANDANGAN ULAMA KOTA
CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Disusun Oleh:

OSAMAH NAUFAL RAHMAN

NIM: 2108201127

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2024 M/1446 H

**ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NON-TUNAI *QUICK RESPONSE*
CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL KOTA CIREBON MENURUT PANDANGAN ULAMA KOTA
CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

Osamah Naufal Rahman

NIM: 2108201127

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1446 H**

ABSTRAK

Osamah Naufal Rahman. NIM: 2108201127, “ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NONTUNAI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA CIREBON MENURUT PANDANGAN ULAMA KOTA CIREBON, Skripsi 2024.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang sangat penting setelah dua kalimat syahadat dan shalat. Jika shalat berdimensi vertikal kepada tuhan, maka zakat merupakan bagian dari dimensi horizontal kepada manusia. Islam secara umum membagi zakat menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal (harta). Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang mempengaruhi segala bentuk aktivitas kegiatan manusia yang tidak pernah lepas dari perkembangan teknologi. Manusia merupakan makhluk cerdas, kreatif dan inovatif yang tidak pernah berhenti untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam rangka memudahkan segala kegiatannya. Salah satu hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah penciptaan sistem transaksi digital berbasis QR Code atau lebih dikenal dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana pengelolaan zakat nontunai QRIS di BAZNAS Kota Cirebon, efektivitas, dan pandangan ulama kota Cirebon”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dokumentasi yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini: Pengelolaan zakat nontunai QRIS yang dilakukan di BAZNAS Kota Cirebon dengan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, praktek pelaksanaannya hanya dengan men-scan QR Code yang sudah disediakan oleh BAZNAS Kota Cirebon yang kemudian mengikuti ketentuan dan Langkah-langkah yang diberikan. Pengelolaan zakat nontunai QRIS sudah efektif bagi BAZNAS Kota Cirebon sebagai pemanfaatan teknologi dalam menumbuhkan budaya berzakat dengan mudah dimanapun dan kapanpun. Pandangan Ulama di Kota Cirebon yang terdiri dari Ulama Pondok Pesantren, Ulama Akademisi, Ulama di Majelis Ulama Kota Cirebon (MUI) Kota Cirebon dalam menanggapi pengelolaan zakat nontunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon adalah diperbolehkan dan sah dalam pelaksanaannya dengan memperhatikan rukun dan syarat zakat terutama dalam pelaksanaan niat dalam menunaikan zakat karena setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia itu tergantung pada niatnya, sedangkan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan yang diniatkannya.

Kata Kunci: Zakat, QRIS, dan Kota Cirebon

ABSTRACT

Osamah Naufal Rahman. NIM: 2108201127, "ANALYSIS OF THE MANAGEMENT OF NON-CASH ZAKAT QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) AT THE CIREBON CITY NATIONAL ZAKAT AMIL AGENCY ACCORDING TO THE VIEWS OF CIREBON CITY ULAMA, THESIS 2024.

Zakat is one of the pillars of Islam that is very important after two sentences of shahada and prayer. If the prayer has a vertical dimension to God, then zakat is part of the horizontal dimension to humans. Islam generally divides zakat into two types, namely zakat fitrah and zakat maal (property). The development of the world of science and technology (IPTEK) which affects all forms of human activities that are never separated from technological developments. Humans are intelligent, creative and innovative creatures who never stop to always improve their abilities in order to facilitate all their activities One of the results of the development of science and technology is the creation of a QR Code-based digital transaction system or better known as Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

This research aims to answer the questions that are the formulation of the problem: "How to manage QRIS non-cash zakat in BAZNAS Cirebon City, effectiveness, and views of Cirebon city ulama". This study uses qualitative methods, data collected by interviews, observations, documentation which are then analyzed to get conclusions.

The results of this study: The management of QRIS non-cash zakat carried out at BAZNAS Cirebon City by collecting, distributing, and utilizing zakat, the practice of implementation is only by scanning the QR Code that has been provided by BAZNAS Cirebon City which then follows the provisions and steps given. The management of QRIS non-cash zakat is effective for the Cirebon City BAZNAS as the use of technology in fostering a culture of zakat easily anywhere and anytime The views of Ulama in Cirebon City consisting of Islamic Boarding School Ulama, Academic Ulama, Ulama at the Cirebon City Ulema Council (MUI) Cirebon City in response to the management of non-cash zakat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) at the Cirebon City National Amil Zakat Agency are allowed and valid In its implementation by paying attention to the pillars and conditions of zakat, especially in the implementation of the intention in paying zakat because every act done by a human being depends on his intention, while everyone will get according to his intention.

Keywords: Zakat, QRIS, and Cirebon City

الملخص

أسامة نوفل الرحمن. NIM: ٢١٠٨٢٠١١٢٧ ، تحليل إدارة المعيار الإندونيسي لرمز الاستجابة السريعة للزكاة غير النقدية (QRIS) في وكالة الزكاة الوطنية في مدينة سيربون وفقا لآراء علماء مدينة سيربون ، أطروحة ٢٠٢٤ .

الزكاة هي أحد أركان الإسلام التي تعتبر مهمة جدا بعد جملتين من الشهادة والصلاة. إذا كانت الصلاة ذات بعد رأسي بالنسبة لله، فإن الزكاة جزء من البعد الأفقي للبشر. يقسم الإسلام عموما الزكاة إلى نوعين ، وهما زكاة الفطرة وزكاة المال (الملكية). تطور عالم العلوم والتكنولوجيا (IPTEK) الذي يؤثر على جميع أشكال الأنشطة البشرية التي لا تنفصل أبدا عن التطورات التكنولوجية. البشر مخلوقات ذكية ومبدعة ومبتكرة لا تتوقف أبدا عن تحسين قدراتهم دائما من أجل تسهيل جميع أنشطتهم تتمثل إحدى نتائج تطوير العلوم والتكنولوجيا في إنشاء نظام معاملات رقمي قائم على رمز الاستجابة السريعة أو يعرف باسم رمز الاستجابة السريعة المعيار الإندونيسي (QRIS)

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تمثل صياغة المشكلة: "كيفية إدارة زكاة QRIS غير النقدية في مدينة بازناس سيربون ، وفعالية وآراء علماء مدينة سيربون". تستخدم هذه الدراسة طرقا نوعية ، وبيانات تم جمعها عن طريق المقابلات ، والملاحظات ، والتوثيق التي يتم تحليلها بعد ذلك للحصول على استنتاجات.

نتائج هذه الدراسة: إدارة زكاة QRIS غير النقدية المنفذة في BAZNAS مدينة سيربون من خلال جمع وتوزيع واستخدام الزكاة ، وممارسة التنفيذ فقط من خلال مسح رمز الاستجابة السريعة الذي تم توفيره من قبل BAZNAS مدينة سيربون والذي يتبع بعد ذلك الأحكام والخطوات المقدمة. تعتبر إدارة الزكاة غير النقدية QRIS فعالة لمدينة سيربون حيث أن استخدام التكنولوجيا في تعزيز ثقافة الزكاة بسهولة في أي مكان وزمان آراء العلماء في مدينة سيربون التي تتكون من المدرسة الداخلية الإسلامية العلماء والعلماء الأكاديميين والعلماء في مجلس علماء مدينة سيربون (MUI) مدينة سيربون استجابة لإدارة رمز الاستجابة السريعة للزكاة غير النقدية المعيار الإندونيسي (QRIS) في وكالة زكاة أميل الوطنية في مدينة سيربون مسموح بها وصالي بها في تنفيذها من خلال الاهتمام بأركان وشروط الزكاة ، وخاصة في تنفيذ النية في دفع الزكاة لأن كل عمل يقوم به الإنسان يعتمد على نيته ، بينما كل شخص سيحصل حسب نيته.

الكلمات البحث : الزكاة. البحوث السريعة ومدينة سيربون

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NON-TUNAI *QUICK RESPONSE*
CODE *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL KOTA CIREBON MENURUT PANDANGAN ULAMA KOTA
CIREBON**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

Osamah Naufal Rahman

NIM 2108201127

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Achmad Otong Bustomi, Lc. M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022

Ahmad Rofi'I, MA. LL.M. Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002



Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga

H. Asep Saepullah, M.HI
NIP. 19720915200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Syariah
 IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 di
 Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb


Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **OSAMAH NAUFAL RAHMAN, NIM: 2108201127** dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NONTUNAI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DI *BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA CIREBON* MENURUT *PANDANGAN ULAMA KOTA CIREBON*”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Achmad Otong Bostomi, Lc. M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022


Ahmad Rofi'I, MA. LL.M. Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

Mengetahui:
 Ketua Jurusan Hukum Keluarga




H. Asep Saepullah, M.HI
NIP. 19720915200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NONTUNAI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DI *BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA CIREBON* MENURUT *PANDANGAN ULAMA KOTA CIREBON*”, oleh **Osamah Naufal Rahman**, NIM 2108201127, telah diajukan dalam sidang munaqosyah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 17 Desember 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah pada UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Sidang Munaqosyah



Ketua Sidang

H. Asep Saepullah, M.HI
NIP. 19720915200003 1 001

Sekretaris Sidang

H. Nursyamsudin, MA.
NIP. 197210816200312 1 002

Penguji I

Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I
NIP. 19731104200710 1 001

Penguji II

Kusdiyana, M.S.I
NIP. 19881017201903 1 007

UINSSC
ISLAM SYARIAH
SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Osamah Naufal Rahman

NIM : 2108201127

Tempat Tanggal Lahir : Tuban, 24 April 2002

Alamat : Kp. Buaran RT.001/002 Desa Lambangsari,
Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi

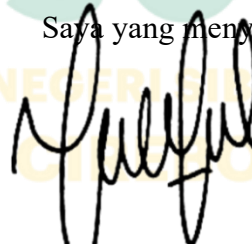
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NONTUNAI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA CIREBON MENURUT PANDANGAN ULAMA KOTA CIREBON”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 17 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Osamah Naufal Rahman

NIM. 2108201127

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan kepada kami sekeluarga. Ayah dan Mamah, dalam setiap langkah hidup ini, hadir sebagai penuntun dan pelindung yang tiada taranya. Tanpa kehadiran, dukungan, serta kasih sayang yang tak pernah pudar dari Ayah dan Mamah, penulis tak akan pernah mencapai tahap ini dalam perjalanan akademis penulis.

Ayah dan Mamah, kalian adalah tiang kokoh yang memberi arah dan kedalaman makna dalam hidup penulis. Setiap nasihat, setiap teguran, serta setiap doa yang tucurahkan dari hati Ayah dan Mamah telah membimbing langkah-langkah penulis menuju impian ini. Ayah, dengan kebijaksanaan dan ketegasan yang membentuk karakter penulis, dan Mamah, dengan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada tara, membawa cahaya dalam setiap kegelapan yang penulis temui.

Penulis ingin menyatakan rasa terima kasih yang dalam kepada Ayah dan Mamah atas dedikasi tanpa batas yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini Penulis persembahkan untuk Ayah dan Mamah (Tapsir, S.Ag. M.Pd,I dan Anna Rahmawati, S.Ag) yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya dalam dunia perantauan ini. Semoga hasil penelitian ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga kita.

Teruntuk Ayah dan Mamah, doa penulis semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ridho dan rahmatnya serta memberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu. Semoga kasih sayang dan dedikasi kita sebagai keluarga terus menguat dan menjadi teladan bagi generasi mendatang. Terima kasih atas segala hal yang telah kalian lakukan untuk penulis. Penulis sungguh beruntung memiliki Ayah dan Mamah seperti kalian dalam hidup ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Osamah Naufal Rahman, dilahirkan di Tuban pada Tanggal 24 April 2002, Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Tapsir dan Ibu Anna Rahmawati. Penulis bertempat tinggal di Desa Lambangsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

1. TKIT Darussalam yang lulus pada tahun 2008
2. SDN Lambangsari 02 yang lulus pada tahun 2014
3. MTs Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo yang lulus pada tahun 2017
4. MA Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo yang lulus pada tahun 2020
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon masuk pada tahun 2021

Riwayat Organisasi:

1. Pengurus Organisasi Santri "Wali Songo" (OSWAS) Pada Tahun 2018-2019
2. Sekretaris Tarbiyatu-I Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Pada Tahun 2020-2021
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon El-Farouk Cabang Cirebon
4. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Periode 2023-2024
5. Divisi Pendidikan GenBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
6. Wakil Ketua I PC IPNU Kota Cirebon Periode 2024-2026
7. Ketua Umum Senat Mahasiswa Institut Periode 2024

Penulis mengikuti program S-1 di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Syari'ah Pada Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **"ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NONTUNAI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DI *BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA CIREBON* MENURUT *PANDANGAN ULAMA KOTA CIREBON*".** yang dibimbing oleh Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc. M.Ag, dan Bapak Ahmad Rofi'i MA, LL.M, Ph.D.

MOTTO

”Teguh pada prinsip dan setia pada proses,
Hidup Sekali! Hiduplah Yang Berarti”

تَحَوِّكُ فَانَّ فِي الْحَرَكَةِ بَرَكَاتٌ

”Bergeraklah, Karena Di Dalam Pergerakan Adanya Keberkahan”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT NONTUNAI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* *DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA CIREBON MENURUT PANDANGAN ULAMA KOTA CIREBON*”**. shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah pada UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Prof. Dr. Hajam, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Bapak Prof. Dr. H. Edy Setyawan, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Syariah
4. Bapak H. Asep Saepullah, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
6. Bapak Afif Muamar, M.HI selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc. M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ahmad Rofii, MA. LL.M, Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.

8. Segenap para Guru, Dosen dan Staff Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
9. Ketua BAZNAS Kota Cirebon dan Wakil Ketua I Kang Ahmad Banna, S.Fil beserta jajarannya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kota Cirebon
10. Seluruh Informan Ulama Kota Cirebon, semoga selalu sehat, diberikan keberkahan dalam menjalani keseharian
11. Terimakasih kepada Risma Maulidar yang telah menjadi teman terbaik yang memberikan banyak kesan selama penulis di daerah perantauan Cirebon serta selalu menemani dalam pengerjaan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
12. Terimakasih kepada sahabat terbaik penulis: Sandi Aji, S.Ag, Diaz Azka, Ahmad Luqman, Fajar Alfi, Fachry, Fikri Bagol, Novan, Showi, Syarif, dll.
13. Teman-teman kelas HK D'Juara, El-Baariz 2021, HMJ-HK Kabinet Cakrabuana, Senator SEMA IAIN Periode 2024, Sahabat Pergerakan UINSSC, GenBI UINSSC, IPNU Kota Cirebon dan UINSSC, Keluarga Prindavan atas support dan kerjasamanya memberikan dukungan sehingga penulis tetap semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 17 Desember 2024

Penyusun,

Osamah Naufal Rahman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pengertian Zakat	19
1. Definisi Zakat	19
2. Rukun dan Syarat Zakat	22
B. Konsep Dasar Pengelolaan Zakat	33
C. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	36
BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN PROFIL INFORMAN	40
A. Kondisi Objektif Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Cirebon	40
1. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon	40
2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon	41
3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon	42
4. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kota Cirebon	43

5. Program Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon	44
6. Latar Belakang Zakat berbasis QRIS di BAZNAS Kota Cirebon	50
B. Profil Informan	53
1. Ulama Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Cirebon	53
2. Ulama Akademisi di Kota Cirebon	54
3. Ulama Pondok Pesantren di Kota Cirebon.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Pengelolaan Zakat nontunai di BAZNAS Kota Cirebon	56
B. Efektivitas Pengelolaan Zakat nontunai QRIS di BAZNAS Kota Cirebon	60
C. Pandangan Ulama Kota Cirebon terhadap Zakat nontunai QRIS.....	63
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— / /	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *Kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي — /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و — /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٌ = *qaula*

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يا _____	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
_____ ي _____	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
_____ و _____	Dammah dan wau	Ú	U dan garis atas

Contoh:

قَالَ سُبْحَانَكَ

= *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ

= *iz qala yusufu li abihi*

B. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah* Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* Mati

Ta marbutah mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

= *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ

= *talhah*

C. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا =*rabbana*

نُعِمُّ =*nu''ima*

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ś	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	đ
4.	ذ	Ż	11.	ط	ţ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsyu*
 النَّمْلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-faqrū*
 الْعَيْبُ = *al-gaibu* الْأَعْيُنُ = *al-'ainu*

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ = *syai'un* أَمْرٌ = *umirtu*
 إِنَّ = *inna* أَكَلٌ = *akala*

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrahim al Khalil</i> atau <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

G. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>Wa ma Muhammad illa Rasul</i>
لَنْ حَمْدُكَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	= <i>alhamdu lillah rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallahu bi kulli sya'in 'alim</i>

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON